

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **III.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PIRT Insan Mandiri yang berlokasi di desa Kedabu Rapat Kabupaten Kepulauan Meranti.

##### 2. Waktu Penelitian

Sedangkan waktu penelitian di mulai bulan Februari sampai September 2013.

#### **III.2 Jenis dan Sumber Data**

Adapun klasifikasi jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah :

##### 1. Data Primer

adalah data yang didapatkan dari responden yang mengisi kuesioner penelitian.

##### 2. Data sekunder

adalah data yang penulis dapatkan dari perusahaan yang memproduksi kopi luwak tersebut, dalam hal ini P.IRT Insan Mandiri Selatpanjang.

#### **III.3 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipeleajari kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 1999 : 72).

Sedangkan sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2009:116), maka dalam penelitian ini yang akan

disajikan sampel penelitian adalah ditetapkan sebanyak 100 orang. Jumlah ini diketahui dengan menggunakan rumus Slovin (**Umar, 2004:7**) yaitu:

Keterangan:

$n$  = Besarnya Sampel

$N$  = Besarnya Populasi dari Suatu Bagian

$e^2$  = Persentase Kelonggaran Ketidakteelitian karena Kesalahan Pengambilan Sampel yang Masih dapat Ditolerir atau Diinginkan yaitu Sebesar 10%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1841}{1 + (1841 \times 0.10^2)}$$

$$n = \frac{1841}{1 + 1841}$$

$$n = \frac{1841}{19.41}$$

$$n = 94,84 = 95$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dari populasi sebanyak 1.841 orang dengan nilai kritis atau batas ketelitian yang diinginkan 10 %, didapatkan sampel sebanyak 95 konsumen.

Metode yang digunakan dalam penarikan sampel adalah *accidental sampling* yaitu sampel yang diperoleh dari konsumen atau pelanggan yang sedang melakukan pembelian barang maupun yang pernah melakukan transaksi pembelian pada PIRT Insan Mandiri di selatpanjang.

Adapun alasan pengambilan metode ini adalah

1. Karena lokasi pemasaran yang luas dan jumlah populasi yang tidak diketahui kepastiannya.
2. karena keterbatasan waktu dan biaya

#### **III.4 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah

- a. Interview atau Wawancara

Yaitu pengumpulan data dengan wawancara langsung dengan pimpinan dan beberapa karyawan perusahaan.

- b. Kuesioner atau Daftar Pertanyaan atau Pernyataan.

Pengumpulan data dengan menyusun daftar pertanyaan atau pernyataan yang akan menjadi pembahasan dengan aspek yang terkait di dalamnya yang diajukan kepada responden atau konsumen PIRT Insan Mandiri.

#### **III.5 Analisis Data**

Untuk menganalisa data penulis menggunakan metode regresi linear berganda, yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat yang dibantu dengan menggunakan program SPSS. Analisis regresi linear berganda memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukan lebih dari satu variabel yang ditunjukkan dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y	= Strategi Pemasaran
a	= Konstanta
$b_1, b_2, b_3, b_4,$	= Koefisien Regresi
$X_1$	= Produk
$X_2$	= Harga
$X_3$	= Promosi
$X_4$	= Saluran distribusi
e	= Tingkat kesalahan (error)

Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu suatu cara yang dapat menjelaskan hasil penelitian yang ada dengan menggunakan persamaan rumus matematis dan menghubungkannya dengan teori yang ada, kemudian ditarik kesimpulan .

Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian ini bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket. Karena semua jawaban tersebut bersifat deskriptif, sehingga diberi nilai agar menjadi data kuantitatif. Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan menggunakan metode *Skala Likert* dengan pembobotan setiap pernyataan sebagai berikut:

- 1) Jika memilih jawaban Sangat Setuju (SS), maka diberi nilai 5
- 2) Jika memilih jawaban Setuju (S), maka diberi nilai 4
- 3) Jika memilih jawaban Netral (N), maka diberi nilai 3
- 4) Jika memilih jawaban Tidak Setuju (TS), maka diberi nilai 2
- 5) Jika memilih jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), maka diberi nilai 1

### III.6 Uji Kualitas Data

Menurut **Haryanto (2003: 20)** Kualitas data penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai di dalam penelitian tersebut. Kualitas data

penelitian ditentukan oleh instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menghasilkan data yang berkualitas.

#### **a. Uji Validitas**

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuesioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Hasil penelitian yang valid adalah bila terdapat kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data yang terjadi pada objek yang diteliti. Instrument valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) valid berarti instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang harusnya diukur.

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pernyataan adalah nilai *Corrected Item Total Correlation* atau nilai  $r_{hitung}$  harus berada di atas 0.3. hal ini dikarenakan jika nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari 0.3, berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2007: 48).

#### **b. Uji Reliabilitas**

Penguji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisisioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur semakin stabil pula alat pengukur tersebut rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai Cronbach Alpha ( ) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0.60$ .

### **c. Uji Normalitas Data**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dengan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Pengujian dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *scatter plot*, dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari regresi atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## **III.7 Uji Asumsi Klasik**

Untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias yang mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhirnya hasil regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka digunakan asumsi klasik. Tiga asumsi klasik yang perlu diperhatikan adalah:

### **a) Uji Multikolinearitas**

Tujuan utama adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen digunakan untuk

mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam penelitian adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* yang merupakan kebalikan dari toleransi sehingga formulanya adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{(1 - R^2)}$$

Dimana  $R^2$  merupakan koefisien determinasi. Bila korelasi

kecil artinya menunjukkan nilai VIF akan besar. Bila  $VIF > 10$  maka dianggap ada multikolonieritas dengan variabel bebas lainnya. Sebaliknya  $VIF < 10$  maka dianggap tidak terdapat *multikolonieritas*.

### b) Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam *times series* pada waktu yang berbeda. Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$ . Jika ada, berarti terdapat Autokorelasi. Dalam penelitian ini keberadaan Autokorelasi diuji dengan Durbin Watson dengan rumus sebagai berikut:

$$d = \frac{\sum_{t=2}^{t=n} (e_t - e_{t-1})}{\sum_{t=2}^{t=n} e_t^2}$$

Keterangan:

- 1) Jika angka D – W di bawah -2 berarti terdapat Autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D – W diantara -2 sampai 2 berarti tidak terdapat Autokorelasi.
- 3) Jika D – W di atas 2 berarti terdapat Autokorelasi negatif.

Untuk menentukan batas tidak terjadinya Autokorelasi dalam model regresi tersebut adalah  $du < d < 2$  dimana  $du$  adalah batas atas dari nilai  $d$  *Durbin Watson* yang terdapat pada tabel uji *Durbin Watson*. Sedangkan  $d$  merupakan nilai  $d$  *Durbin Watson* dari hasil perhitungan yang dilakukan. Model regresi tidak mengandung masalah Autokorelasi jika kriteria  $du < d < 2 - du$  terpenuhi.

### c) Uji Heterokedastisitas

Pengujian Heterokedastisitas dalam model regresi untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan dari suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi *heterokedastisitas*. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksikan dan sumbu X adalah residual ( $Y$  prediksi –  $Y$  sesungguhnya) yang telah distandarized. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi *heterokedastisitas*.
- 2) Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi *heterokedastisitas*.

### III.8 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier Berganda berdasarkan Uji Secara Parsial (Uji t), Uji Secara Simultan

(Uji F), Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), maka digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS.

**a. Uji Secara Parsial ( Uji t )**

Uji Secara Parsial (uji t) ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$ , terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Pengujian dilakukan dengan 2 arah (2 tail) dengan tingkat keyakinan sebesar 95 % dan dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikansi ditentukan sebesar 5 % dan *degree of freedom* (df) =  $n - (k+1)$ .

Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $Sig < \alpha$  maka:

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$  terhadap variabel Y.

2. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , atau  $Sig > \alpha$ , maka :

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$  terhadap dependent Y.

**b. Uji Secara Simultan ( Uji F)**

Uji Secara Simultan (Uji F) ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$ ,) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Analisa uji F dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Namun sebelum membandingkan nilai F tersebut, harus ditentukan tingkat kepercayaan (1-  $\alpha$ ) dan derajat

kebebasan (*degree of freedom*) =  $n-(k+1)$  agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

(1) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $Sig <$  maka :

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima secara bersama-sama variabel  $X_1, X_2, X_3, X_4$  berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

(2) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $Sig >$  maka :

$H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak secara bersama-sama variabel  $X_1, X_2, X_3, X_4$  tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.